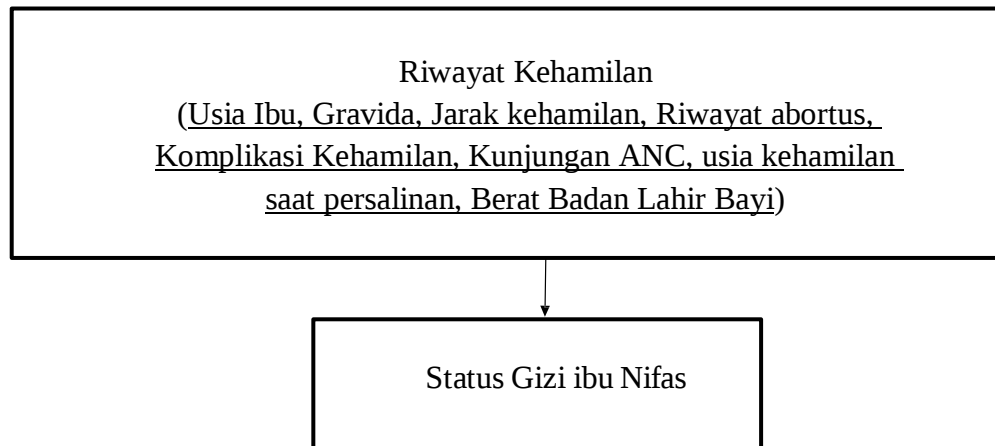


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep dalam penelitian ini menggambarkan adanya hubungan antara riwayat kehamilan dengan status gizi ibu nifas. Riwayat kehamilan merupakan faktor yang dapat memengaruhi kondisi kesehatan ibu, termasuk status gizinya setelah melahirkan. Ibu dengan riwayat kehamilan yang baik cenderung memiliki status gizi yang lebih optimal dibandingkan dengan ibu yang memiliki riwayat kehamilan berisiko, seperti mengalami komplikasi selama kehamilan termasuk Anemia. Dengan demikian, riwayat kehamilan dalam penelitian ini berperan sebagai variabel independen, sedangkan status gizi ibu nifas sebagai variabel dependen.

A. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

- Variabel bebas (*Independent variable*) dari penelitian ini adalah variabel riwayat kehamilan.
- Variabel terikat (*Dependent variable*) dari penelitian ini adalah Status gizi Ibu Nifas

2. Definisi operasional

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Riwayat kehamilan	Riwayat kondisi yang dialami ibu selama kehamilan hingga persalinan yang diperoleh dari rekam medis atau Buku KIA. a. Gravida : Primigravida (kehamilan pertama) dan multigravida (kehamilan ≥ 2 kali) b. Jarak Kehamilan: Berisiko (< 2 tahun) dan tidak berisiko (≥ 2 tahun) c. Riwayat Abortus: Ada dan tidak ada d. Komplikasi: Ada (misalnya preeklamsia, perdarahan, diabetes gestasional, anemia, dan lain-lain) dan tidak ada e. Kunjungan ANC: Lengkap (≥ 6 kali sesuai rekomendasi) dan tidak lengkap (< 6 kali) f. Usia Kehamilan Saat Persalinan: Preterm (< 37 minggu), aterm ($37-42$ minggu), postterm (> 42 minggu) Berat Badan Lahir Bayi (BBLB) : BBLR (< 2.500 gram) dan normal (≥ 2.500 gram)	Wawancara	1: Berisiko, jika terdapat salah satu kondisi: - ANC tidak lengkap (< 6 kali) - Prematur (< 37 minggu) - BBLR (< 2500 gram) 2: Tidak berisiko, jika semua kondisi normal: - ANC lengkap (≥ 6 kali) - Cukup bulan ($37-42$ minggu) - BBLN (≥ 2500 gram)	Ordinal
Status Gizi Ibu Nifas	Status gizi merupakan kondisi tubuh yang mencerminkan keseimbangan antara asupan zat gizi dengan kebutuhan tubuh (Candra, 2020)	Indeks Massa Tubuh (IMT). IMT dihitung dengan membagi berat badan dalam kilogram dengan tinggi badan kuadrat dalam meter (kg/m^2).	a. Berat badan kurang (<i>Underweight</i>) : IMT $< 18,5$ b. Berat badan normal : IMT $18,5-22,9$ c. Kelebihan berat badan (<i>Overweight</i>) : IMT $23-24,9$ d. Obesitas I : IMT $25-29,9$	Ordinal

B. Hipotesis Penelitian

H0: Tidak ada perbedaan status gizi berdasarkan riwayat kehamilan pada ibu nifas

Ha : Ada perbedaan status gizi berdasarkan riwayat kehamilan pada ibu nifas

